



HUBUNGAN PENGALAMAN BENCANA DENGAN KESIAPSIAGAAN IBU HAMIL MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI KELURAHAN JATI MURNI BEKASI

Febe¹⁾, Sri Junita Simaremare²⁾

^{1), 2)} Akademi Kebidanan Farama Mulya

E-mail: febe@faramamulya.ac.id; sri@faramamulya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Individu perlu ditanamkan *self efficacy* dalam menghadapi bencana agar lebih siap dalam menghadapi bencana yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Kesiapsiagaan bencana banjir diperlukan untuk mengurangi risiko dampak kerugian dan jatuhnya korban apabila sewaktu-waktu terjadi bencana, karena kejadian bencana banjir tidak dapat diprediksi. **Tujuan:** untuk mengetahui Hubungan Self Efikasi Dengan Kesiapsiagaan Bencana Pada Ibu Balita Dipuskesmas Jatiwarna Bekasi. **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analitik korelasional Pendekatan yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil post partum di Puskesmas Jatiwarna Bekasi pada Januari 2020 sejumlah 56 responden. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 48 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan *chi square*. **Hasil:** Self Efikasi mayoritas baik yaitu 24 responden (50,0%). Kesiapsiagaan Bencana mayoritas dalam kategori siap yaitu 36 responden (75,0%). ada Hubungan Self Efikasi Dengan Kesiapsiagaan Bencana Pada Ibu Balita Dipuskesmas Jatiwarna Bekasi, nilai p-value 0,007 dimana 0,007 < 0,05. **Kesimpulan :** Ada Hubungan Self Efikasi Dengan Kesiapsiagaan Bencana Pada Ibu Balita Dipuskesmas Jatiwarna Bekasi.

Kata Kunci : Self Efikasi, Kesiapsiagaan Bencana, Ibu Balita

THE RELATIONSHIP BETWEEN DISASTER EXPERIENCE WITH PREGNANT WOMEN'S PREPAREDNESS FOR FLOOD DISASTER IN JATI MURNI BEKASI VILLAGE

ABSTRACT

Background: Individuals need to instill self-efficacy in dealing with disasters so that they are better prepared in dealing with unpredictable disasters when they occur. Flood disaster preparedness is needed to reduce the risk of loss and casualties if at any time a disaster occurs, because flood disasters cannot be predicted. Methods: The method used in this study uses correlational analysis. The approach used in this research design is cross-sectional. The population of this study was all post partum pregnant women at the Jatiwarna Bekasi Health Center in January 2020 with a total of 56 respondents. The sample in this study was determined by 48 respondents. The sampling technique in this study used purposive sampling. Data analysis used univariate and bivariate analysis using chi square. Results: The majority of self-efficacy is good, namely 24 respondents (50.0%). The majority of Disaster Preparedness are in the ready category, namely 36 respondents (75.0%). there is a relationship between Self-Efficacy and Disaster Preparedness in Toddler Mothers at the Jatiwarna Bekasi Health Center, the p-value is 0.007 where 0.007 < 0.05 Conclusion: There is a Relationship between Self-Efficacy and Disaster Preparedness in Toddler Mothers at the Jatiwarna Bekasi Health Center.

Keywords: Self Efficacy, Disaster Preparedness, Toddler Mothers

PENDAHULUAN

Bencana alam adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan (Undang Undang Republik Indonesia No.24 tahun 2007). Banjir, gempa bumi, tsunami, angin puting beliung, longsor, gunung meletus merupakan contoh dari bencana alam. Tahun 2011 dinyatakan ada 173 negara di dunia yang berisiko tinggi mengalami bencana (World Risk Report, 2011). International disaster databasemenyatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 10.733 kematian akibat bencana alam. Negara penyumbang angka kematian bencana alam tertinggi adalah Indonesia dengan 4.535 jiwa (Guha-Sapir, Vos & Below, 2019).

Indonesia selama tahun 2019 menyumbang 1.426 kejadian bencana alam (Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ BNPB, 2020). Tingginya angka kejadian bencana alam tersebut, menyebabkan 375 korban meninggal, 1.402 luka-luka, dan 2.594.849 orang terdampak serta mengungsi. Bencana ini menyebabkan kerusakan 99 fasilitas kesehatan, 378 fasilitas pendidikan, 4.562 rumah rusak berat, 4.149 rusak sedang dan 18.144 rusak ringan (BNPB, 2020).

Kesiapsiagaan bencana merupakan kemampuan atau ketrampilan dan

pengetahuan yang dikembangkan oleh pemerintah, intitusi terkait kebencanaan, komunitas, dan individu. Tujuannya dari kesiapsiagaan bencana ialah untuk mengantisipasi dan memberikan respon yang efektif terhadap dampak yang mungkin terjadi dari ancaman bencana (Waruwu, 2018). Menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.

Berdasarkan hasil penelitian Havwina, Maryani & Nandi (2016), pengalaman bencana mempengaruhi kesiapsiagaan dengan tingkat regresi sedang. Pengalaman bencana ini akan menjadi suatu pembelajaran yang berguna dimasa yang akan datang, hal ini terlihat ketika terjadi bencana, maka

individu khususnya ibu-ibu hamil yang mengalami tentu saja memiliki trauma tersendiri. Trauma yang dimiliki akan memberikan sebuah ibu hamil pembelajaran untuk menjadikannya sebagai informasi dalam menghadapi bencana gempa bumi yang akan datang. Informasi yang diperoleh menghasilkan suatu tindakan apa yang akan harus dilakukan ketika bencana gempa bumi terulang kembali. Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni (2020), ada hubungan antara pengetahuan, sikap mobilisasi, sumber daya dan rencana untuk keadaan darurat dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Setelah dilakukan survei awal di Kelurahan Jati Murni Bekasi, dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 10 ibu hamil, didapatkan 4 ibu hamil mengatakan bahwa ibu tahu tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman gempa bumi, dan 6 Ibu Hamil mengatakan bahwa tidak tahu tentang perilaku kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman banjir di masa yang akan datang. Kurangnya pengetahuan dan pelatihan tentang kesiapsiagaan banjir dan belum adanya penyuluhan mengenai cara menghadapi ancaman bencana banjir di masa yang

akan datang mengakibatkan kurangnya kesiapsiagaan dan strategi yang akan dilakukan untuk menghadapi ancaman bencana yang bisa saja kapanpun akan terjadi.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analitik korelasional Pendekatan yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional*, dimana peneliti berusaha mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini mengetahui hubungan pengalaman bencana dengan kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir Di Kelurahan Jati Murni Bekasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Tempat penelitian dilaksanakan Di Kelurahan Jati Murni Bekasi.

Populasi penelitian ini yaitu semua ibu hamil Kelurahan Jati Murni Bekasi pada **Januari 2020** sejumlah 47 responden. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 32 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah dilakukan analisis dengan *chi square*

karena skala dalam penelitian nominal-nominal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengalaman bencana ibu hamil Di Kelurahan Jati Murni Bekasi

Tabel 1. Distribusi Pengalaman Bencana Ibu Hamil Di Kelurahan Jati Murni Bekasi

Kategori	f(x)	%
Tidak	18	56,2
Ya	14	43,8
Total	32	100,0

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan pengalaman bencana ibu hamil Di Kelurahan Jati Murni Bekasi dari 32 responden mayoritas dalam kategori tidak berjumlah 18 orang (56,2%), kategori ya pernah merawat berjumlah 14 orang (43,8%).

2. Kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir Di Kelurahan Jati Murni Bekasi

Tabel 2. Distribusi Kesiapsiagaan Ibu Hamil Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Jati Murni Bekasi

Kategori	F(X)	%
Tidak siap	25	78,1
Siap	7	21,9
Total	32	100,0

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan Kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir Di Kelurahan Jati Murni Bekasi dari 32 responden mayoritas dalam kategori tidak siap yaitu 25 orang (78,1%), dan sisanya dalam kategori siap yaitu 7 orang (21,9%).

3. Hubungan Pengalaman Bencana Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Menghadapi Bencana Banjir

Hasil uji statistik menggunakan *chi square* untuk mengetahui hubungan pengalaman bencana dengan kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan Pengalaman Bencana Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Menghadapi Bencana Banjir

Pengalaman	Kesiapsiagaan Ibu Hamil				Total		P-value
	Tidak siap		Siap		N	%	
	N	%	n	%			
Tidak	17	94,4	1	5,6	18	100	0,027
Ya	8	57,1	6	42,9	14	100	
Total	25	78,1	7	21,9	32	100	

Berdasarkan tabel 3 dari 32 responden yang tidak pengalaman mayoritas tidak siap menghadapi bencana yaitu 17 responden (94,4%). Responden dengan pengalaman mayoritas tidak siap menghadapi bencana yaitu 8 responden (57,1%). Berdasarkan hasil analisis *chi square*. dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai *p-value* 0,027 dimana $0,027 < 0,05$. Jika hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan pengalaman bencana dengan kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir.

PEMBAHASAN

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman bencana dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Setiawan, Nabillah, & Waluya (2020) bahwa masyarakat yang mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman bencana gempa bumi yang pernah dialaminya lebih memiliki kesiapsiagaan bencana gempa bumi daripada masyarakat yang belum pernah mengalami bencana gempa bumi.

Alam & Syarif (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa masyarakat

yang pernah mengalami bencana alam akan memiliki kesiapsiagaan yang sama karena pernah merasakan kejadian dan memiliki antisipasi atau kesiapsiagaan bencana yang sama untuk menghadapi bencana alam yang akan datang. Masyarakat yang memiliki kesiapsiagaan yang tinggi akan mengurangi dampak resiko bencana alam susulan yang kemungkinan akan datang. Hal ini dikarenakan mereka akan meningkatkan kesiapsiagaan agar tidak merasakan kecemasan, kekhawatiran serta kesulitan yang sama jika merasakan bencana kembali. Berdasarkan pengalaman bencana banjir yang pernah terjadi dan dialami oleh ibu hamil, maka banyak usaha yang dilakukan ibu hamil dalam mengantisipasi dalam memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

Tingkat kesiapsiagaan yang ditunjukkan oleh ibu hamil ternyata dipengaruhi oleh faktor internal ibu hamil itu sendiri yaitu pengalaman bencana, walaupun hubungan yang terjadi sedang. Namun demikian, pengalaman bencana yang dimiliki menjadikan ibu hamil mengetahui penyebab terjadinya bencana, ciri-ciri terjadinya bencana dan menjadikan ibu hamil mengetahui tindakan yang tepat

sebelum, saat, dan setelah terjadinya bencana serta tempat untuk berlindung ketika terjadi bencana. Selain itu, pengalaman bencana juga mendorong ibu hamil untuk terus meningkatkan kesiapannya dalam menghadapi ancaman gempa bumi melalui media cetak, elektronik dan melalui kegiatan penyuluhan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengalaman bencana ibu hamil Di Kelurahan Jati Murni Bekasi mayoritas dalam kategori tidak berjumlah 18 orang (56,2%),
2. Kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir Di Kelurahan Jati Murni Bekasi mayoritas dalam kategori tidak siap yaitu 25 orang (78,1%).
3. Ada hubungan pengalaman bencana dengan kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi bencana banjir, nilai p-value 0,027 dimana $0,027 < 0,05$

Saran

Berdasarkan pelaksanaan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi ibu

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada ibu bahwa dapat mencari berbagai

informasi untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana juga meningkat .

2. Bagi tenaga kesehatan (bidan)

Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada hamil untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan beberapa asuhan kebidanan pada ibu hamil untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode *penelitian* kuantitatif. [http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Methodologi Peneliti](http://idr.uin-antasari.ac.id/5014/1/Methodologi%20Peneliti)
- Administrasi, S. R.-J. I., & 2018, undefined. (2018). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Pada Wilayah Rentan Bencana Banjir (Studi di Kelurahan Paruga Kecamatan Rasanae Barat
- Amri, M, R, et al. (2016). *RBI : Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional. Penanggulangan Bencana
- Andina, S. (2018). *Disaster Preparedness Education for Young Children. 5th Annual International Workshop & Expo on Sumatra Tsunami Disaster & Recovery*
- Andreastuti, S., Paripurno, E., Gunawan, H., Budianto, A., Syahbana, D., & Pallister, J. (2018). Character of community response to volcanic crises at Sinabung and Kelud volcanoes. *Journal of*

- Volcanology and Geothermal Research.*
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bandura, Albert. 1997. *Self Efficacy. The Exercise of Control*. New York. W.H. Froeman and Company.
- BNPB. (2017). *Panduan Kesiapsiagaan Bencana untuk Keluarga*. BNPB
- BPBD NTB, 2020. *Penanganan Bencana*.
<https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/penanganan-bencana>
- Dewi, Syahirul Alim, Bayu Fandhi Achmad (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Efikasi Diri Orang Tua Dalam Memberikan Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Selama Pandemi Pada Anak. Skripsi ILMU KEPERAWATAN
- Effendy . 2016. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. 2018. *Theories of Personality*. McGraw-Hill Education
- fJayanti, R. D. (2020). Self-efficacy Dalam Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi SMP M Boarding School dan SMP M 21 Gantiwarno: JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi), 5(1), 46–55.
<https://doi.org/10.21067/JPIG.V5I1.401>
- Guha-Sapir, D., Vos, F., Below, R., & Ponserre, S. (2012). Annual disaster statistical review 2011: the numbers and trends. 5(1), 52.
<http://lib.riskreductionafrica.org/bitstream/handle/123456789/1141/annual-disaster-statistical-review-2011>
- Herdwiyanti, F. (2013). Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self-Efficacy pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Bencana (Vol. 5, Issue 1, p. 18).
<http://repository.una>
- Herdwiyanti, F., & Sudaryono. (2012). Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self-Efficacy pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Dampak Bencana Gunung Kelud. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 1(03), 136–141.
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpks957e6ca3132full.pdf>
- Herdwiyanti, F dan Sudaryono. 2013. Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau Dari Tingkat Self Efikasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Daaerah Dampak Bencana Gunung Kelud. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*. 2 (01). hlm:1-7.
- Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kamilah, S. F. (2015). Pengaruh Self-efficacy, Dukungan Sosial, dan Empati terhadap Motivasi Mengajar Guru ABK di Jakarta Selatan. In Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta (Vol. 5, Issue 1, p. 121).
- Kapu. 2020. Hubungan Efikasi Diri Dengan Burnout Pada Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Dan Intensive Care Unit (ICU) RSUD S. K. Lerik Kota

- Kupang. Universitas Citra Bangsa Kupang, 2020
- Kelud, D. (2013). Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self-Efficacy pada Anak Usia Sekolah Dasar di. *Journal.Unair.Ac.Id*, 2(01). http://www.journal.unair.ac.id/file_rPDF/110810003_ringkasan.pdf
- Kemenkes. (2016). *Keperawatan Kegawatdaruratan dan Manajemen Bencana*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id>. PPSDMK Kemenkes
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Medika
- Kurniasari, N., Penanganan, S., & Kepariwisata, K. (2017). Strategi Penanganan Krisis Kepariwisata dalam Kebijakan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Kurniawati, D., Ilmu, S. S.-J. (Jurnal P. D., & 2017, U. (2005). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada
- Lenz & Baggett. *Self-Efficacy In Nursing: Research and Measurement Perspectives*. (Springer Publishing Company
- Mantasia. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Kebencanaan Berbasis Virtual Sebagai Upaya Mitigasi Dan Proses Adaptasi Terhadap Bencana Alam Di SMK*. Penelitian Hibah Bersaing.
- Manuntung. 2019. *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Jakarta : Penerbit Wineka Media
- Maulana, H. 2018. *Promosi Kesehatan*. Jakarta:EGC
- Nekada, C. D. Y., Christopher, C., Damayanti, S., Dewi, N. A. E. ., & Rahil, N. H. (2023). Edukasi Siswa Sekolah Dasar untuk Kesiapsiagaan terhadap Erupsi Gunung Merapi. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 671–680.
- Notoadmodjo. 2017. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, P. D. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novrianto (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi, Volume 15 Nomor 1, Juni 2019*
- Nurjanah et al. (2011) *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta
- Paton, D. (2018). Disaster Preparedness: A Social-Cognitive Perspective. *Disaster Prevention and Management*, vol. 12, pp. 210-216.
- Simandalahi (2022). Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir Pada Masyarakat Desa Dusun Dalam Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. *JURNAL INOVASI VOL. 19 NO. 1 MEI 2022*
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Bandung: Cv. Alfabeta
- Suliha dkk. 2018. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta : ECG

- Syarif, Mastura (2015). Hubungan *Self efficacy* Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Dan 6 Banda Aceh. *Idea Nursing Journal* Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Wahab. 2023. Edukasi Mitigasi Bencana dan Muhasabah. <https://www.uinjkt.ac.id/edukasi-mitigasi-bencana-dan-muhasabah>
- Yaslina, Taufik (2018). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Perilaku Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis, 1*(1)